

INTEGRASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS DEEP LEARNING DI SMK NEGERI 1 TENGGARONG

Habib Zainuri¹, Mitra Ananda Pasya², Mukmin³

Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong, Kalimantan Timur, Indonesia^{1,2,3}

Email: habibzainuri@unikarta.ac.id¹

Abstract

This study explores the integration of Islamic Religious Education (IRE) within a deep learning-oriented instructional approach at SMK Negeri 1 Tenggarong. Deep learning is understood here as deep, meaningful learning rather than artificial-intelligence-based deep learning. Using a qualitative descriptive field-study design, data were obtained through observation, semi-structured interviews, and documentation involving IRE teachers, school leaders, curriculum personnel, and students. Data were analyzed interactively through data reduction, display, conclusion drawing, and source/technique triangulation. The findings show that integration is reflected in lesson planning that links religious concepts to students' experiences, open-ended questioning, reflective discussion, group learning, practice, and contextual application of Islamic values. Teachers function as designers, facilitators, mentors, and role models, while students display varying levels of participation and adaptation. The approach is perceived to support deeper and more contextual understanding of Islamic values and awareness of religious responsibility, although time constraints and differences in students' prior abilities limit the depth of implementation. The study concludes that deep learning in IRE is best understood as an orientation that connects knowledge, experience, reflection, and value application within a vocational-school context.

Keywords: *Islamic Religious Education; Deep Learning; Meaningful Learning; Vocational Education; Religious Values*

Abstrak

Penelitian ini mengkaji integrasi Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembelajaran berbasis deep learning di SMK Negeri 1 Tenggarong. Deep learning dalam penelitian ini dimaknai sebagai pembelajaran mendalam, bukan deep learning dalam kecerdasan buatan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi lapangan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi yang melibatkan guru PAI, pimpinan

sekolah, unsur kurikulum, dan peserta didik. Analisis dilakukan secara interaktif melalui reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, serta triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi tampak pada perencanaan yang mengaitkan konsep keagamaan dengan pengalaman peserta didik, penggunaan pertanyaan terbuka, diskusi reflektif, kerja kelompok, praktik, dan penerapan nilai secara kontekstual. Guru berperan sebagai perancang, fasilitator, pembimbing, dan teladan, sedangkan keterlibatan peserta didik menunjukkan tingkat adaptasi yang beragam. Pendekatan ini dipersepsikan mendukung pemahaman nilai Islam yang lebih mendalam dan kontekstual serta kesadaran tanggung jawab keagamaan, meskipun keterbatasan waktu dan perbedaan kemampuan awal menjadi kendala. Penelitian menyimpulkan bahwa deep learning dalam PAI merupakan orientasi yang menghubungkan pengetahuan, pengalaman, refleksi, dan penerapan nilai pada konteks pendidikan kejuruan.

Kata Kunci: *Pendidikan Agama Islam; Deep Learning; Pembelajaran Bermakna; Pendidikan Kejuruan; Nilai Keagamaan'*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki fungsi strategis dalam membentuk pemahaman keagamaan, karakter, dan orientasi moral peserta didik. Dalam praktik pembelajaran, tantangan yang masih dijumpai adalah kecenderungan pembelajaran yang berpusat pada penyampaian materi dan hafalan, sehingga keterkaitan antara pengetahuan agama, proses berpikir reflektif, dan penerapan nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari belum selalu berkembang secara optimal. Kondisi tersebut menuntut pendekatan pembelajaran yang tidak hanya menambah pengetahuan, tetapi juga membantu peserta didik memahami makna, membangun keterkaitan antarkonsep, serta merefleksikan nilai yang dipelajari dalam konteks kehidupan nyata.

Dalam penelitian ini, istilah deep learning digunakan dalam makna pedagogis sebagai pembelajaran mendalam, bukan deep learning dalam bidang kecerdasan buatan. Pembelajaran mendalam menekankan proses memahami makna, menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan dan pengalaman sebelumnya, melakukan analisis serta refleksi, dan menerapkan pemahaman pada situasi yang relevan. Orientasi tersebut sejalan dengan tujuan PAI yang mencakup dimensi kognitif, afektif, dan praktik keagamaan, sehingga pembelajaran tidak berhenti pada penguasaan informasi, tetapi diarahkan pada internalisasi nilai dan pembentukan tanggung jawab moral.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan potensi pendekatan pembelajaran mendalam dalam meningkatkan keterlibatan, pemaknaan, dan

pembelajaran kontekstual pada PAI. Namun, kajian yang secara khusus menggambarkan bagaimana integrasi PAI dengan pembelajaran mendalam direncanakan, dilaksanakan, dan dialami peserta didik pada konteks Sekolah Menengah Kejuruan masih relatif terbatas. Konteks SMK penting karena peserta didik dihadapan dengan pembelajaran vokasional, heterogenitas kemampuan awal, dan kebutuhan menghubungkan nilai keagamaan dengan pengalaman sosial maupun dunia kerja.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini berfokus pada tiga pertanyaan: bagaimana integrasi PAI dalam pembelajaran berbasis deep learning direncanakan dan dilaksanakan; bagaimana peran guru dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran; serta bagaimana peserta didik dan pihak sekolah memaknai kontribusi pembelajaran tersebut terhadap pemahaman dan sikap keagamaan. Kontribusi penelitian terletak pada deskripsi kontekstual mengenai mekanisme integrasi pembelajaran mendalam dalam PAI pada lingkungan SMK Negeri 1 Tenggarong, termasuk faktor pendukung dan kendala penerapannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi lapangan di SMK Negeri 1 Tenggarong pada tahun ajaran 2025/2026. Fokus penelitian adalah proses integrasi Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran berbasis deep learning, terutama pada perencanaan, pelaksanaan, keterlibatan peserta didik, dan pemaknaan nilai-nilai Islam dalam kegiatan belajar. Informan penelitian mencakup guru PAI, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan peserta didik yang terlibat dalam proses pembelajaran. Naskah sumber tidak mencantumkan jumlah informan secara rinci; karena itu, penelitian ini diposisikan sebagai deskripsi kontekstual dan tidak diarahkan untuk generalisasi statistik.

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara partisipasi pasif pada beberapa pertemuan untuk mengamati strategi pembelajaran, interaksi guru-peserta didik, aktivitas diskusi dan refleksi, serta keterkaitan materi PAI dengan pengalaman kehidupan peserta didik. Wawancara digunakan untuk memperoleh penjelasan

dari guru, pimpinan sekolah, unsur kurikulum, dan peserta didik mengenai perencanaan, pelaksanaan, dukungan sekolah, pengalaman belajar, serta kendala penerapan pembelajaran mendalam. Dokumentasi digunakan untuk menelaah perangkat pembelajaran seperti modul ajar, bahan ajar, dan dokumen pendukung lain yang tersedia.

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui reduksi atau pemfokusan data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dikelompokkan ke dalam tema yang berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan, peran guru dan keterlibatan peserta didik, pemaknaan nilai dan sikap keagamaan, serta faktor pendukung dan penghambat. Keabsahan temuan diperkuat melalui triangulasi sumber dan teknik dengan membandingkan informasi antarinforman dan antarjenis data. Analisis diarahkan untuk menemukan konsistensi pola, bukan untuk mengukur efek kausal atau perubahan skor sebelum dan sesudah pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Integrasi PAI dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan observasi dan wawancara, integrasi PAI dalam pembelajaran berbasis deep learning terlihat sejak tahap perencanaan. Guru tidak hanya menyiapkan perangkat pembelajaran sebagai kelengkapan administratif, tetapi mengarahkan tujuan dan aktivitas belajar pada pemahaman makna nilai keislaman. Materi dikaitkan dengan pengalaman sehari-hari peserta didik dan disusun agar peserta didik memiliki ruang untuk bertanya, berdiskusi, menghubungkan konsep, serta melakukan refleksi terhadap makna materi yang dipelajari.

Pada tahap pelaksanaan, guru menggunakan pertanyaan terbuka, diskusi reflektif, kerja kelompok, praktik, dan pengaitan materi dengan realitas peserta didik. Aktivitas tersebut menunjukkan pergeseran dari pola yang sepenuhnya berpusat pada guru menuju pembelajaran yang memberi ruang lebih besar bagi partisipasi peserta didik. Dalam konteks penelitian ini, indikator pembelajaran mendalam tidak semata-mata terletak pada banyaknya aktivitas, tetapi pada upaya menghubungkan pengetahuan agama dengan pengalaman, alasan, makna, dan penerapan nilai dalam situasi konkret.

Peran Guru dan Keterlibatan Peserta Didik

Guru PAI berperan sebagai perancang, fasilitator, pembimbing, dan teladan. Guru menyesuaikan penjelasan dengan kemampuan awal peserta didik, memberikan pendampingan ketika terdapat kesulitan pada pemahaman materi maupun praktik keagamaan, serta menyediakan kesempatan bagi peserta didik untuk mengemukakan pendapat. Dukungan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum juga menjadi bagian dari lingkungan yang memungkinkan penggunaan strategi pembelajaran yang lebih aktif dan partisipatif.

Keterlibatan peserta didik menunjukkan variasi. Sebagian peserta didik lebih aktif dalam diskusi, tanya jawab, dan refleksi, sementara sebagian lainnya memerlukan waktu adaptasi dan pendampingan yang lebih intensif. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran mendalam menuntut kesiapan yang tidak seragam. Karena itu, keberhasilan penerapan tidak dapat hanya dinilai dari keaktifan kelas secara umum, tetapi perlu memperhatikan diferensiasi kemampuan awal, kebutuhan pendampingan, dan waktu yang tersedia untuk pendalaman materi.

Pemaknaan Nilai Islam, Pembelajaran Kontekstual, dan Sikap Keagamaan

Temuan menunjukkan bahwa pengaitan materi PAI dengan kehidupan sehari-hari membantu peserta didik memahami relevansi ajaran Islam di luar konteks hafalan. Pembahasan mengenai ibadah, kedisiplinan, tanggung jawab, dan perilaku sosial diarahkan pada pemaknaan serta penerapan dalam situasi yang dekat dengan kehidupan peserta didik. Pola tersebut memiliki kedekatan dengan pembelajaran kontekstual dan konstruktivistik karena pemahaman dibangun melalui hubungan antara pengetahuan, pengalaman, interaksi, dan refleksi.

Berdasarkan wawancara, peserta didik cenderung menilai pembelajaran yang dialogis dan kontekstual lebih membantu mereka memahami materi, meskipun proses pendalaman membutuhkan waktu lebih lama. Data kualitatif juga menunjukkan indikasi bahwa pembelajaran mendorong kesadaran terhadap sikap religius, tanggung jawab, dan etika. Temuan tersebut dipahami sebagai persepsi dan pola yang muncul dari observasi serta wawancara, bukan sebagai bukti peningkatan kuantitatif atau efek kausal.

Faktor Pendukung, Kendala, dan Implikasi Pembelajaran

Faktor pendukung utama meliputi dukungan sekolah terhadap pembelajaran inovatif, kesiapan guru PAI, relevansi materi dengan pengalaman peserta didik, serta antusiasme sebagian siswa terhadap aktivitas yang lebih interaktif. Pada konteks SMK, relevansi menjadi penting karena nilai PAI perlu dihubungkan dengan pengalaman sosial, kedisiplinan, tanggung jawab, dan orientasi profesional peserta didik.

Kendala yang ditemukan meliputi keterbatasan waktu, perbedaan kemampuan awal, variasi keaktifan, dan kebutuhan adaptasi terhadap pembelajaran yang menuntut pendalaman materi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran mendalam tidak dapat dipahami sebagai satu metode tunggal, melainkan sebagai orientasi pembelajaran yang memerlukan perencanaan, fasilitasi, diferensiasi, dan refleksi berkelanjutan. Dengan demikian, kontribusi penelitian ini adalah memperlihatkan bahwa integrasi deep learning dalam PAI pada konteks SMK berlangsung melalui kombinasi perencanaan bermakna, interaksi reflektif, pengaitan konteks, pendampingan guru, dan dukungan institusi.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan. Pertama, naskah sumber tidak mencantumkan jumlah informan dan jumlah pertemuan observasi secara rinci sehingga transparansi metodologis masih dapat ditingkatkan pada penelitian berikutnya. Kedua, temuan berasal dari satu sekolah dan bersifat kontekstual, sehingga tidak dimaksudkan untuk generalisasi statistik. Ketiga, perubahan pemahaman, HOTS, motivasi, dan sikap keagamaan tidak diukur melalui desain sebelum-sesudah atau instrumen kuantitatif; karena itu, istilah yang digunakan dalam artikel ini dibatasi pada indikasi, persepsi, dan kontribusi yang terlihat dari data kualitatif. Penelitian selanjutnya dapat mengombinasikan observasi kelas, data kualitatif yang lebih rinci, dan pengukuran hasil belajar untuk menguji konsistensi temuan pada konteks SMK yang lebih beragam.

SIMPULAN

Integrasi Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran berbasis deep learning di SMK Negeri 1 Tenggara berlangsung melalui perencanaan yang

mengaitkan tujuan pembelajaran dengan pemaknaan nilai, pelaksanaan yang memberi ruang pada diskusi, refleksi, praktik, dan kerja kelompok, serta pengaitan materi dengan pengalaman peserta didik. Guru berperan sebagai perancang, fasilitator, pembimbing, dan teladan, sedangkan dukungan sekolah membantu terciptanya lingkungan pembelajaran yang lebih partisipatif. Data observasi dan wawancara menunjukkan bahwa pendekatan tersebut dipersepsikan membantu peserta didik memahami materi PAI secara lebih kontekstual serta mendorong kesadaran terhadap nilai religius, tanggung jawab, dan perilaku moral. Namun, keterbatasan waktu, variasi kemampuan awal, dan perbedaan tingkat keaktifan menjadi kendala yang perlu dikelola melalui diferensiasi dan pendampingan. Temuan penelitian menegaskan bahwa deep learning dalam PAI sebaiknya dipahami sebagai orientasi pembelajaran mendalam yang menghubungkan pengetahuan, pengalaman, refleksi, dan penerapan nilai, bukan sekadar penggunaan metode aktif tertentu. Hasil ini memberikan dasar kontekstual bagi pengembangan pembelajaran PAI yang lebih bermakna pada pendidikan kejuruan, dengan tetap memperhatikan keterbatasan desain kualitatif dan kebutuhan verifikasi pada konteks yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Ayi, Dhiatiko Dhaifullah Habibi, Bukhori Muslim, Putri Firdaus, and Devi Rahmawati. Pendidikan Karakter. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025.
- Abrori, Faisol, and Ayun Fitroh Lutfiana. "Penerapan Pendekatan Joyfull Learning Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa." *Journal of Educational Research and Community Service* 1, no. 1 (2025): 31–37.
- Aisyah, Siti. "Integrasi Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Karakter Dalam Membangun Generasi Berakhlak Mulia Di Lingkungan Pendidikan." *Islamic Education Review* 1, no. 1 (2024): 60–73.
- Albany, Sulistiono Shalladdin, Azka Amalina, Tasya Zahra Sabrina Ukhti, Muhammad Choiru Rozak, and Rajun Wagola. "Implementasi Pendekatan Deep Learning Dalam Pembelajaran Pptq Al-Amir Klaten." *Istifkar: Media Transformasi Pendidikan* 5, no. 2 (2025): 202–29.
- Aliyah, Siti Rabiatul, Nuni Norlianti, and Mukmin Mukmin. "Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Deep Learning." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 6, no. 5 (2025): 2341–54.
- Alwathoni, Mahbub. "Penyelarasan Visi Nasional Dengan Konsep Deep Learning Global Dan Kerangka Kerja Michael Fullan," n.d.

Anwar, Chaerun. "Pembelajaran Mendalam: Paradigma Baru Dalam Pendidikan Abad 21," n.d.

Ashari, S Pd, Abdul Latip, Abdul Rahman, S Pd, Erika Waluyanti, and S S Esti Kusminingsih. Pendidikan Agama Islam Dalam Lensa Filsafat Ilmu. Uwais Inspirasi Indonesia, 2025.

Astiti, Kadek Ayu, Baiq Azmi Sukro Yanti, Ni Made Ayu Suryaningsih, Christiani Endah Poerwati, Laxmi Zahara, and I Komang Wisnu Budi Wijaya. Teori Psikologi Konstruktivisme. Nilacakra, 2024.

Aziz, Mursal, Tarmiji Siregar, and Fauziah Humairoh Marpaung. "Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Ibtidaiyah." *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 9, no. 3 (2025): 1141–54.

Azzahra, Nabiila Tsurayya, Septa Nur Laila Ali, and M Yunus Abu Bakar. "Teori Konstruktivisme Dalam Dunia Pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Research Student* 2, no. 2 (2025): 64–75.

Barokah, Novita, and Umi Mahmudah. "Transformasi Pembelajaran Matematika SD Melalui Deep Learning: Strategi Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi." *Bilangan: Jurnal Ilmiah Matematika, Kebumihan Dan Angkasa* 3, no. 3 (2025): 48–61.

Chotimah, Siti Chusnul, Suhartono Suhartono, and Didy Fantofik. "Implementasi Pembelajaran Mendalam: Berkesadaran (Mindful), Bermakna (Meaningful), Dan Menggembirakan (Joyful)." *An-Nuha* 5, no. 4 (2025): 673–82.

Dewi, Aura Rahma, Mulia Eka Wati Maily, Frista Nur Cahyani Safitri, Putri Nor Zaitunnah, Zahrotul Laili Mala, and Suttrisno Suttrisno. "Deep Learning Dalam Pembelajaran Mi Tinjauan Literatur Dalam Meaningful Learning Mindful Learning Dan Joyful Learning." *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah* 10, no. 2 (2025): 584–92.

Diputera, Artha Mahindra, E G Zulpan, and G N Eza. "Memahami Konsep Pendekatan Deep Learning Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Yang Meaningful, Mindful Dan Joyful: Kajian Melalui Filsafat Pendidikan." *Bunga Rampai Usia Emas* 4, no. 2 (2024): 108–20.

Fais, Nur, Riska Aprilia, and Nurul Mubin. "Integrasi Nilai-Nilai Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Untuk Membentuk Karakter Moderat Dan Toleran Siswa Di Era Digital." *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)* 4, no. 6 (2025): 144–52.

Fauziah, Wina Eka, Tika Mutiasari, Dini Indriani, and Abdul Azis. "Hakikat Manusia Dan Pendidikan: Perspektif Filosofis, Psikologis, Dan Keislaman." *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2025): 212–23.

Fitriya, Erma, Opik Taupik Kurahman, Tarsono Tarsono, Fitriani Nurhayati, Pipih Santora, and Desi Rosulina. "Peran Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14, no. 1 Februari (2025): 1055–64.

Gustina, Elvy, M Iswantir, and Salmi Wati. "Penerapan Konsep Deep Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam." *Ikhtisar: Jurnal Pengetahuan Islam* 5, no. 1 (2025): 79–90.

Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, and Nur Hikmatul Auliya. *Buku Metode Penelitian Kualitatif. Revista Brasileira de Linguística Aplicada*. Vol. 5, 2020.

Harmi, Hendra. "Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 7, no. 2 (2022): 228–34.

Hasanah, Uswatun. "Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup: Peserta Didik Di Era Modern." *Jurnal Pendidikan Digital Dan Inovasi Berkelanjutan* 9, no. 3 (2025).

Hasanuddin, Muchammad Nurhasyim, Rohmad, Muhammad Ali, Wachidah, and Hajar Nurma. "Penerapan Deep Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sman 1 Krembung Sidoarjo" 31 (2025): 1–8.
<https://doi.org/10.33503/paradigma.v31i2.2130>.

Hasibuan, Anwar. "Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek." *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Dan Riset* 2, no. 3 (2024): 424–31.

Herawati, Aulia, Putri Dewi Sinta, Siti Nurhidayatul Marati, and Herlini Puspika Sari. "Peran Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Generasi Muda Di Tengah Arus Globalisasi." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2025): 370–80.

Hidayat, Muhammad Alvin, Dianita Tri Agustin, Najla Hana, Renasya Ramadhani, and Diani Ayu Pratiwi. "Keunggulan Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Pendekatan Deep Learning Di SDN 1 Sungai Besar." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 2 (2025): 251–64.

Hoeruman, Moh Restu, Mochammad Nginwanun Likullil Mahamid, Najah Baroud, Maryamah Maryamah, and Nyimas Yunierti Prihatin. "Pendekatan Deep Learning Dalam Pembelajaran PAI Berbasis Sejarah Islam." *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 2 (2025): 516–23.

Humairoh, Ayu Savana, and Ahmad Mustafidin. "Integrasi Ilmu Agama Dan Sains Dalam Pendidikan Islam Kontemporer." *Naafi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 1, no. 4 (2025): 528–38.

Ichsan, Fauqa Nuri. "Implementasi Perencanaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Karakter Bangsa Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum." *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (2021): 281–300.

Ikhwan, Afiful. "Integrasi Pendidikan Islam (Nilai-Nilai Islami Dalam Pembelajaran)." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2014): 179–94.

Indonesia, Republik. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," 2003, 1–57.

Iwani, Fatimah Nurlala, Achmad Abubakar, and Hamka Ilyas. "Moralitas Digital Dalam Pendidikan: Mengintegrasikan Nilai-Nilai Al-Qur'an Di Era Teknologi." *Journal of Instructional and Development Researches* 4, no. 6 (2024): 551–65.

Kebudayaan, Riset. "Kementerian Pendidikan." *Kebudayaan, Riset Dan Teknologi*, 2021, 9–46.

Khotimah, Deny Khusnul, and Muhammad Rohmad Abdan. "Analisis Pendekatan Deep Learning Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI Di SMKN Pringkuku." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 5, no. 2 (April 2, 2025): 866–79. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1466>.

Kulsum, Umi, Ali Munirom, Ahmad Sayuti, and Budi Waluyo. "Manajemen Kurikulum Dalam Pendidikan Islam: Integrasi Ilmu Dunia Dan Akhirat." *Unisan Jurnal* 3, no. 9 (2024): 22–33.

Mahbubi, M, and Halimatus Sa'diyah. "Penerapan Pendekatan Kontekstual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran PAI." *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 8, no. 2 (2025): 168–76.

Mandalika, Kadek Selda Brilianda. "Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Meaningful Learning Di Sekolah Dasar." *Jurnal Dinamika* 6, no. 2 (2025): 131–52.

Martiadi, Rizwan, Riyanti Agustini, Tatang Muh Nasir, Mohamad Yudiyanto, and Deni Tata Kusuma. "Integrasi Deep Learning Dalam Pendidikan Islam Adaptif: Sebuah Studi Literatur Sistematis." *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 3 (2025): 817–26.

Mayasari, Annisa, and Opan Arifudin. "Penerapan Model Pembelajaran Nilai Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa." *Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)* 1, no. 1 (2023): 47–59.

Metri, Gustiya Gandha, Meri Erawati, Rias Wita Suryani, Maru Mary Jones Panjaitan, Lisa Agustini, Dadang Dadang, Thea Umbarasari, Ismail Suardi Wekke, and Syamsudin Syamsudin. *Pendidikan: Landasan, Teori, Dan Praktik*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2025.

Mukmin, Fenny Ayu Monia, Suharman, Rosita Mutmainnah, Sukeriyadi, Amin Nasrullah, Taufikur Rohman, Dkk. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Deep Learning," 2025.

Mukmin, Mokhammad Taufik, Yusron Abda'u Ansya Khumaini Rosadi, Dkk. *Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti Berbasis Deep Learning*, 2026.

Mukmin, Nasir, Muhammad. "From Memorization to Meaning Making : Deep Learning as a Pathway to Higher Order Thinking in Islamic Religious Education" 7, no. 2 (2026): 369–81.

Nadawina, Nadia, Aswadi Jaya, Dina Ramadhanti, Imronudin Imronudin, Fatchiatuzahro Fatchiatuzahro, Amar Halim, and Gde Putu Rizkynindra Sukma Jati. *Penerapan Pembelajaran Deep Learning Dalam Pendidikan Di Indonesia*. Star Digital Publishing, 2025.

Naima, Latifatul, and Achmad Yusuf. "Integrasi Seni Budaya Dengan Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14, no. 3 Agustus (2025): 5605–16.

Niam, M Fathun, Emma Rumahlewang, Hesti Umiyati, Ni Putu Sinta Dewi, Suci Atiningsih, Tati Haryati, Illia Seldon Magfiroh, Raden Isma Anggraini, Rullyana

- Puspitaningrum Mamengko, and Safira Fathin. "Metode Penelitian Kualitatif," 2024.
- Nurdiyanto, Nurdinyanto, Ahmad Tauviqillah, Hafidz Hafidz, and Karman Karman. "Esensi Ilmu Pengetahuan Perspektif Al-Qur'an: Analisis Surah Al-Mujadalah Ayat 11 Dan Shad Ayat 29." *Fitrah: Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (2023): 286–305.
- Prawiyogi, Anggy Giri, and Annita Rosalina. *Deep Learning Dalam Pembelajaran Sekolah Dasar*. Indonesia Emas Group, 2025.
- Purwanto, Agus. "Piaget Versus Vygotsky: Implikasi Pendidikan Antara Persamaan Dan Perbedaan." *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2020.
- Putri, Tiara Dwi, Zumirrahilza Haq, and Gusmaneli Gusmaneli. "Model Pembelajaran Tradisional Dan Kontemporer Dalam Pendidikan Agama Islam." *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2025): 304–12.
- Qohar, Henryco Syah, and Retno Widyaningrum. "Pengaruh Model Pembelajaran Deep Learning, Motivasi Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Akademik Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam Di SDN 1 Badegan Dan SDN 3 Badegan Kabupaten Ponorogo." *Analysis* 3, no. 2 (2025): 223–29.
- Rahman, Arini, Rahmi Maldini Efendi, and Idris Harun. "Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMK Masmur Pekanbaru." *Jurnal Intelek Insan Cendikia* 2, no. 1 (2025): 1840–47.
- Rahmatiani, Lusiana, Tamsik Udin, Hermania Bhoki, and Eogenie Lakilaki. "Pembelajaran Mindful, Meaningful, & Joyful," n.d.
- Ramdani, Encep Sidik, Hannah Nurshobahi, and Khoiril Bariyah. *Kebijakan Inovasi Dalam Pengelolaan Pendidikan Agama Islam*. PT Arr Rad Pratama, 2025.
- Ratunguri, Yusak, Sumardi W Ndolu, Yuliana Yuliana, Mila Karmila, I Wayan Aditya Kurnia Wijaya, Chelsie Masie, and Viantika Iska. "Implementasi Kelas Inspiratif Berbasis Pembelajaran Kreatif Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Rasa Ingin Tahu Siswa Sekolah Dasar." *ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2025): 300–309.
- Riany, Rien. "Karakteristik Dan Tuntutan Perkembangan Sekolah Menengah Kejuruan." *Jurnal Statement: Media Informasi Sosial Dan Pendidikan* 2, no. 2 (2012): 81–98.
- Rudianto, Rahmat, and Muhammad Mahfud. "Konsep Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Proses Belajar Mengajar." *Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (May 21, 2023): 13–22. <https://doi.org/10.61231/jie.v1i1.66>.
- Ruswandi, Uus, and Bambang Samsul Arifin. "Konsep Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Cross-Border* 4, no. 2 (2021): 390–98.
- Santoso, Hidayat Edi. "Integrasi Teknologi Deep Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Era Digital." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 6, no. 2 (March 4, 2025): 1476–83. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i2.4041>.

- Sari, Ambar Wulan, and Dewi Juni Arta. "Implementasi Deep Learning: Suatu Inovasi Pendidikan." WASPADA (Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan) 13, no. 1 (2025): 121–26.
- Sari, Neneng Tri Wulan. "Landasan Filosofis Pendidikan: Kajian Literatur Tentang Relevansi Dalam Konteks Pendidikan Modern." Jurnal Pendidikan Integratif 6, no. 2 (2025).
- Sari, Nurmita, Andi Kaharuddin, Muhammad Zulfikar, Rivatul Ridho Elvierayani, Anita Rinawati, Hastuti Retno Kuspiyah, Nathasa Pramudita Irianti, Muhamad Yahrif, Miftahul Janna, and Nur Syahrul Ramadan. Strategi Pembelajaran Mendalam. Andi Kaharuddin, 2025.
- Saridudin, Saridudin. "Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Delapan Dimensi Profil Lulusan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) Untuk Menjawab Tantangan Abad 21." HASBUNA: Jurnal Pendidikan Islam 7, no. 2 (2025): 214–29.
- Sartika, Indah. "Eksistensi Supervisi Dalam Pembinaan Akhlak Di Lembaga Pendidikan Islam." Sindoro: Cendikia Pendidikan 18, no. 1 (2025): 1151–60.
- Soegiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, 2011.
- Syafei, Isop. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. Penerbit Widina, 2025.
- Syafi'i, Ahmad. "Pendekatan Pembelajaran Berbasis Deep Learning: Mindful Learning, Meaningful Learning, Dan Joyful Learning." Al-Mumtaz: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 2, no. 1 (2025): 45–57.
- Syafruddin, Syafruddin. "Integrasi Nilai-Nilai Spiritual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital." Kreatif: Jurnal Pemikiran Pendidikan Agama Islam 23, no. 2 (2025): 135–44.
- Utami, Putri Rizki, Lili Rahmawati, and Meri Noktaria. "Pengembangan Kompetensi Dan Soft Skill Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Tinjauan Literatur." MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan 5, no. 1 (2025): 55–65.
- Wafa, Ali, Syarifah Syarifah, and Moh Nadhif. "Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Deep Learning: Dari Pendekatan Hafalan Menuju Internalisasi Nilai." Academicus: Journal of Teaching and Learning 4, no. 2 (2025): 103–16.
- Wanda, Lutfia Lis, and M Misbah. "Pembelajaran Mindful Learning Dalam Pembelajaran Pai Dan Budi Pekerti Perspektif Teori Konstruktivisme." Merdeka Indonesia Jurnal International 5, no. 2 (2025): 342–51.
- Wardani, Ivo Retna Wardani, Mirza Immama Putri Zuani, and Nur Kholis. "Teori Belajar Perkembangan Kognitiv Lev Vygotsky Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran." DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam 4, no. 2 (2023): 332–46.
- Zainab, Zainab, and Sarwadi Sulisno. "Menuntut Ilmu Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits: Telaah Terhadap Surah Al-'Alaq Ayat 1–5 Dan Hadis Riwayat Al-Baihaqi." Al-Hudaya: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Pendidikan 1, no. 04 (2025): 150–61.